

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan perekonomian, lembaga keuangan sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan perekonomian bagi masyarakat, karena lembaga keuangan adalah bagian dari kebijakan pemerintah dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Pengertian Lembaga keuangan menurut UU No.14 Tahun 1967 Pasal 1 (diganti dengan UU No.7/1992) tentang Perbankan, Lembaga Keuangan merupakan Badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan untuk kegiatan produktif maupun konsumtif (Hafhas et al, 2023).

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai *Financial Intermediary* atau perantara keuangan dari kedua pihak yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank adalah lembaga keuangan yang beroperasi sebagai perantara. Lembaga ini memiliki izin resmi untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit (pinjaman), serta berwenang menerbitkan surat berharga, termasuk uang kertas atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Zain & Akbar, 2020:21).

Tugas pokok Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, giro, deposito, atau bentuk simpanan lainnya dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana yang dapat mensejahterakan kehidupannya dan menghasilkan usaha yang dapat mendukung pembangunan ekonomi Nasional (S. Wulansari, 2023). Maka dari itu, peranan kredit dalam bank sangat penting, karena sebagian besar bank masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari pekreditan secara efektif dan efisien. usaha paling besar bank yaitu memberikan kontribusi terbesar sebagai sumber penghasilan bank yang berasal dari penyaluran kredit.

PT. Bank Nagari adalah Bank Milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang menawarkan fasilitas kredit untuk membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas layanan ini untuk melakukan peminjaman uang yang dapat digunakan dengan tujuan yang diinginkan nasabah. Kehadiran Bank Nagari sebagai lembaga keuangan, memiliki kemampuan untuk memberikan layanan dan bantuan perbankan kepada masyarakat. Peningkatan taraf hidup masyarakat yang besar bagi kedua belah pihak dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat (Bank Nagari, 2024).

Keberadaan Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru Padang sangat membantu dalam segala kegiatan perekonomian bagi masyarakat maupun pemerintah daerah. Penyaluran modal kepada masyarakat bertujuan untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, yang bertujuan

mempermudah para pengusaha-pengusaha dan UMKM dalam membangun perekonomian yang baik khususnya di Kota Padang yang penyalurannya melalui pinjaman kredit (Bank Nagari, 2025).

Menurut ketentuan Pasal 1 ayat 11 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, yang diberikan oleh bank kepada pihak lain berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam. Dalam perjanjian tersebut, pihak peminjam memiliki kewajiban untuk melunasi hutangnya beserta bunga yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu (Maeda et al, 2023:8). Pelaksanaan pembangunan yang ditunjang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kondisi pasar yang stabil adalah kondisi ideal yang diharapkan semua pihak, tetapi terkadang tidak selalu demikian. Menurunnya nilai tukar mata uang, terus meningkatnya suku bunga pinjaman dengan disertai menurunnya daya beli masyarakat (*inflasi*) yang mempengaruhi roda perekonomian secara umum. Kondisi tersebut akan berimbas pada menurunnya kemampuan membayar para debitur dari suatu bank. Ketidakmampuan atau menurunnya kemampuan dari debitur untuk membayar angsuran kreditnya merupakan gejala awal dari timbulnya kredit bermasalah dalam dunia perbankan.

Untuk menjaga kesehatan finansial dan mempertahankan kepercayaan nasabah, diperlukan evaluasi terhadap strategi penanganan kredit bermasalah yang dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh Bank Nagari,

khususnya di Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru dalam mengelola kredit bermasalah. Dengan demikian, dapat diidentifikasi area mana yang diperlukan untuk perbaikan atau penguatan guna meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Pada dasarnya pemberian kredit memiliki konsep penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru Padang untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan kredit yaitu dengan menganalisis calon nasabah. Menurut Andrianto (2020:25-27) konsep pemberian kredit 5C yaitu, *Character* (Karakter), *Capacity* (Kemampuan Nasabah), *Capital* (Modal Nasabah), *Collateral* (Jaminan yang diberikan), *Condition* (Situasi dan Kondisi).

Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah risiko yang timbul dari kegiatan kredit dimana debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran maupun bunga kredit sesuai jumlah dan waktu yang sudah disepakati. Dimana kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian dan dapat membahayakan kesehatan bank karena meningkatnya tingkat NPL pada suatu bank (Andrianto, 2020:184).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah yaitu pihak eksternal dan internal. Faktor internal terjadi karena ketidaktelitian pihak bank pada saat menganalisa calon nasabah, kurang mampuan petugas bank dalam pengelolaan pemberian kredit mulai dari pengajuan permohonan sampai pencairan kredit, serta kurang efektifnya petugas bank dalam membina debitur, sehingga debitur mudah memanfaatkan

celah untuk mencoba melakukan pelanggaran maupun ingkar janji (Wanprestasi). Sedangkan faktor eksternal terjadi karena ketidakmampuan debitur dalam membayar kembali dana yang dipinjamkan, debitur tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam mengelola usaha sehingga usahanya tidak berjalan dengan baik, serta ketidakjujuran debitur dalam menggunakan kredit yang tidak sesuai dengan tujuan semula dalam perjanjian kredit (Andrianto, 2020:185-186).

Terhadap kredit bermasalah yang timbul tersebut diperlukan penanganan dengan segera oleh pihak bank agar tidak berkelanjutan menjadi kredit macet (*Non Performing Loan*) yang jika persentasenya terus meningkat akan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan suatu bank. Oleh karena itu, pihak bank wajib menerapkan serta melaksanakan prinsip kehati-hatian yang terkait dengan pemberian kredit untuk meminimalkan terjadinya kerugian pada pihak bank dan menjaga stabilitas keuangannya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank.

Berikut ini disajikan NPL kredit Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru Padang selama tiga tahun terakhir 2022-2024:

Tabel 1.1 Non Performing Loan (NPL) Tahun 2022-2024

Tahun	Non Performing Loan/NPL (%)
2022	4,46
2023	2,93
2024	3,1

Sumber: Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru Padang

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa NPL Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru Padang tahun 2022 sebesar 4,46%, pada tahun 2024 cenderung lebih turun menjadi 3,1%. Adanya penurunan NPL yang terjadi, maka penulis akan menjelaskan tentang penanganan kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru Padang.

Penelitian ini penting karena memberikan gambaran tentang upaya yang telah dilakukan oleh Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang dalam menangani kredit bermasalah dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk mengoptimalkan penanganan kredit bermasalah di masa depan, sehingga Bank Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang dapat terus berkembang secara sehat dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis menetapkan judul **“Evaluasi Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja**

Keuangan Pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme yang digunakan untuk menetapkan status kredit bermasalah pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang?
3. Bagaimana penanganan kredit bermasalah yang diterapkan oleh Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme apa saja yang digunakan untuk menetapkan status kredit bermasalah pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang, maka nantinya diperlukan evaluasi terhadap penanganan kredit bermasalah tersebut.

3. Untuk mengetahui bagaimana penanganan kredit bermasalah yang sudah diterapkan oleh Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang dapat memperluas pengetahuan pembaca mengenai Evaluasi Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi bagi para peneliti baru yang baru memulai, yang berkemungkinan terdapat permasalahan penelitian yang sama dan sejalan yang diangkat oleh peneliti baru, sehingga ide-idenya akan bersifat saling melengkapi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memperoleh informasi terkini dan wawasan baru terkait Evaluasi Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang, dan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari kampus ke masyarakat.

b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini juga menjadi sumber berharga bagi masyarakat untuk memperluas pengetahuan dan memajukan penelitian di bidang Perbankan di masa yang akan datang.

1.5 Metode Penelitian

Dalam pengumpulan data dan bahan untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan mencari, membaca karya ilmiah dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian dan pembahasan yang berguna untuk menambah wawasan tentang penelitian tersebut.

b. Studi di Lapangan

Peninjauan langsung ke objek penelitian dengan praktik magang di bank tersebut, yang berguna untuk melanjutkan penelitian ini serta melakukan wawancara dengan pihak bank tentang penelitian ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian tersebut.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan praktik Magang di Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang yang berlokasi di Jalan. Andalas No. 6

Petak 5 Simpang Haru, Padang, 25171, Kota Padang, Sumatera Barat yang berlangsung selama 40 Hari Kerja mulai dari tanggal 13 Januari 2025-12 Maret 2025.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Penelitian ini dibagi atas lima bab yang mana setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka pemahaman masalah, sebagai berikut:

BAB I

: Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang dari masalah, perumusan masalah yang digunakan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan.

BAB II

: Landasan Teori

Menjelaskan tentang teori-teori atas konsep-konsep yang berhubungan dengan bank seperti pengertian bank, fungsi dan kegiatan bank, tentang kredit, kredit bermasalah, Serta penyelesaian kredit bermasalah.

BAB III

: Gambaran Umum Bank Nagari

Menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum bank yang berisikan sejarah berdirinya bank Nagari,

visi dan misi Bank Nagari, makna warna dan logo Bank Nagari, tujuan dari Bank Nagari, sikap dan perilaku budaya kerja pada bank Nagari, struktur organisasi Bank Nagari, serta bentuk kegiatan dan aktivitas dalam bank.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil dan data yang didapatkan selama magang yang nantinya akan dibahas di bab ini, tentang Evaluasi Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang.

BAB V : Penutup

Bab ini adalah bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat, serta saran yang diharapkan sebagai bahan masukan bagi PT. Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Simpang Haru Padang kedepannya tentang penanganan kredit bermasalah..

